

THE EFFECT OF REGIONAL WEALTH, REGIONAL GOVERNMENT SIZE, INTERGOVERNMENTAL REVENUE AND AUDIT FINDING OF BPK ON LOCAL GOVERNMENT PERFORMANCE

By Gusti Maulana

Abstract

This study aims to determine the Effect Of Regional Wealth, Regional Government Size, Intergovernmental Reenu, and Audit Finding Of BPK on Local Government Performance. This research using Districts /City in West Java Province as a sample. Sampling technique uses purposive sampling method. Sampling of 81 District/City in West Java Province in 2015 up to 2017. The secondary data of this research is in the form of BPK Examination Report the result of financial statement disclosures. The testing of hypotheses in this research using Analysis Linier Regression Multiple with the program SPSS 23 and the level significance 5 percent. The results of the study in partial shows Regional Wealth does not effect the performance of local government with a significance of 0.481 higher than the economic situation of significance specified level 0.05, Regional Government Size does not effect the performance of local government with a significance of 0.096 higher than the economic situation of significance specified level 0.05, Intergovernmental Revenue does significantly on the level of local government with a significance of 0.011 lower than the economic situation of significance specified level 0.05, Audit Finding Of BPK does not effect the performance of local governmence with a significance of 0.351 higher than the economic situation of significance specified level 0.05.

Keyword : Regional Wealth, Regional Government Size, Intergovernmental Revenue, Audit Finding of BPK and Local Government Performance

PENGARUH KEKAYAAN DAERAH, UKURAN PEMERINTAH DAERAH, *INTERGOVERNMENTAL REVENUE* DAN TEMUAN AUDIT BPK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH

Oleh Gusti Maulana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kekayaan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, *Intergovernmental Revenue* dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 23 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kekayaan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.481 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, Ukuran Pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.096 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, *Intergovernmental Revenue* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011 jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05, Temuan Audit BPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0.351 jauh lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05.

Kata Kunci : Kekayaan Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Temuan Audit BPK dan Kinerja Pemerintah Daerah